LAPORAN MONEV RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TRIBULAN I
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2026

No	Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Tahun 2025	Target (Tribulan)				Aksi	Jadwal Pelaksanaan (Tribulan)				Realisasi Pelaksanaan	Permasalahan	Penyelesaian
			I	II	III	IV		I	II	III	IV			
1	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya prestasi pemuda													
1,1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	89,50%	10	20	20	39,5								
1.1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	200 org	-	20	50	130			✓	✓	✓			
1.1.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	20 org	-	20	-	-	1.Pencarian Bakat Dan Minat Pemuda Pelopor 2. Seleksi Pemuda Pelopor 3. Pengiriman Pemuda Pelopor Ketingkat Provinsi Jawa Timur 4. Monitoring Dan Evaluasi		✓	✓	✓			
1.1.1.2	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	130 org	-	-	30	100	1. Penjaringan Dan Pendataan Pemuda/ Mahasiswa Prestasi 2. Penetapan Pemuda/Mahasiswa Prestasi 3. Monitoring Dan Evaluasi			✓	✓			
1.1.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	200 org	-	-	50	150	1. Sosialisasi dan Pembekalan bagi Organisasi Kepemudaan 2. Pelaksanaan Kegiatan Sarasehan Pemuda 3. Monitoring Dan Evaluasi			✓	✓			

1.1.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	17 organisasi	-	-	-	17					✓			
1.1.2.1.	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	35 org	-	-	-	35	1. Sosialisasi dan Pembekalan bagi Organisasi Kepemudaan 2. Pelaksanaan Kegiatan Sarasehan Pemuda 3. Monitoring Dan Evaluasi				✓			
1,2	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	77,85%	10	20	20	27,85								
1.2.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1 organisasi	-	1	-	-			✓					
1.2.1.1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	1 organisasi	-	1	-	-	1. Koordinasi Dengan Pramuka Kwartir Cabang Nganjuk 2. Verifikasi Proposal Pengajuan Dana Hibah 3. Monitoring Dan Evaluasi		✓					
2	Meningkatnya cabang olahraga berprestasi													
2,1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	22 cabor	-	1	10	11								
2.1.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100%		25%	50%	25%			✓	✓	✓			
2.1.1.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	6 dokumen	-	2	2	2	1. Persiapan Dan Koordinasi 6 Cabang Olahraga Yang Menjadi Program Cabang Olahraga Unggulan 2. Pelaksanaan Kegiatan Multi Event Dan Single Event 3. Monitoring Dan Evaluasi		✓	✓	✓			

	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	40 org					1. Pengiriman Atlet Untuk Kejuaraan Daerah 2. Monitoring Dan Evaluasi							
2.1.2	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1 organisasi	-	1	-	-			✓					
2.1.2.1	Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	1 dokumen	-	1	-	-	1. Koordinasi Dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Nganjuk 2. Verifikasi Proposal Pengajuan Dana Hibah 3. Monitoring Dan Evaluasi		✓					
3	Meningkatnya tata kelola seni dan budaya daerah serta pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya	33,50%												
3,1	Pengembangan Kebudayaan	36,75%												
3.1.1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	16 dokumen												

3.1.1.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	16 objek					Membuat rencana strategi pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudaya an, Penyusunan rangkai an kegiatan Kebudayaan, Melakukan rapat koor dinasi baik dengan seni man maupun lintas OPD, Apresiasi seniman dengan menampilkan nya, melakukan evaluasi kegiatan kebudayaan dan melakuakan pengembangan kebudayaan	✓	✓	✓	✓	Apresiasi seniman dengan pentas pertunjukan seni	Minimnya dukungan dana dari pemerintah dan swasta, kurangnya pendidikan seni yang memadai sejak dini, dominasi hiburan populer yang kurang menarik minat pada seni pertunjukan tradisional, kesulitan mencari penonton karena kurangnya pemahaman dan kebiasaan mengapresiasi, serta birokrasi yang menghambat seniman dalam memperkenalkan karya mereka.	Meningkatkan pendidikan seni, memberikan dukungan yang lebih konkret kepada seniman, dan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan seni pertunjukan
3,2	Pengembangan Kebudayaan	36,75%	9	9,75	9	9		✓	✓	✓	✓			
3.2.1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	16 dokumen	3	8	4	1		✓	✓	✓	✓			
3,3	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	33,50%	8,25	8,75	8,25	8,25		✓	✓	✓	✓			
3.3.1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	19 objek	5	5	5	4		✓	✓	✓	✓			

3.3.1.1	Pelindungan Cagar Budaya	21 objek	5	6	5	5	Melakukan perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan program, monitoring, evaluasi, serta pengelolaan aset; Melakukan perawatan benda cagar budaya, melakukan observasi terhadap objek diduga cagar budaya, memfasilitasi penyebarluasan informasi benda cagar budaya	✓	✓	✓	✓	Melakukan observasi terhadap objek diduga cagar budaya	Ketidakjelasan dan kurangnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) ahli yang kompeten, sehingga penetapan status dan identifikasi ODCB menjadi lambat atau tidak optimal. Selain itu, ada juga masalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang nilai warisan budaya yang sering dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, serta lemahnya pengawasan dan penegakan	Melibatkan penegakan hukum, edukasi masyarakat, serta kolaborasi antara pemerintah dan pemilik atau pengelola. Pemilik BCB wajib melindungi dan memelihara sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2010, sementara observasi dan pencarian ODCB memerlukan izin pemerintah karena dapat merusak integritas cagar budaya.
3,4	Pengelolaan Permuseuman	2%	0,5	0,5	0,5	0,5		✓	✓	✓	✓			
3.4.1	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	350 unit	90	90	90	80		✓	✓	✓	✓			

3.4.1.1	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan Koleksi Secara Terpadu	350 unit	90	90	90	80	Melakuakan Kajian Museum bagi kalangan umum dan pencinta koleksi museum agar menambah ilmu dan nilai dari benda-benda yang di koleksi dalam museum	✓	✓	✓	✓	Melakukan perawatan benda cagar budaya, melakukan observasi terhadap objek diduga cagar budaya	Kurangnya sumber daya manusia ahli, terbatasnya anggaran, kurangnya pengawasan dan sosialisasi undang-undang, penjarahan dan jual beli ilegal ODCB oleh oknum tidak bertanggung jawab	Melibatkan penegakan hukum, edukasi masyarakat, serta kolaborasi antara pemerintah dan pemilik atau pengelola. Pemilik BCB wajib melindungi dan memelihara sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2010, sementara observasi dan pencarian ODCB memerlukan izin pemerintah karena dapat merusak integritas cagar budaya.
3.4.1.2	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	3 unit	1	2	-	-	Melakukan kunjungan keberbagai sekolah, melakukan bulan kunjung museum, mengadakan lomba antar sekolah dengan tema museum, melakukan pameran museum	✓	✓	✓	✓	Melakukan kegiatan belajar bersama di museum (BBM)	Tantangan dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menarik bagi pengunjung agar mereka terlibat aktif dan mendapat nilai tambah dari kunjungan museum.	Pendekatan yang berpusat pada pengunjung dengan melibatkan desain yang cermat, personalisasi pengalaman, dan penyediaan sumber daya daring untuk memperkaya pengetahuan dan keterlibatan pengunjung, sehingga kunjungan mereka menjadi lebih berarti.

3.4.1.3	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	19 unit	5	5	5	4	Melakukan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana Museum untuk menunjang kebutuhan masyarakat	✓	✓	✓	✓	Melakukan pemeliharaan sarana prasarana	Kurangnya tenaga ahli dan kompetensi SDM, kurangnya fasilitas penyimpanan yang memadai, kerusakan pada koleksi akibat lingkungan, dan kendala teknis dalam proses konservasi dan restorasi.	Pelatihan dan pengembangan SDM, meningkatkan infrastruktur penyimpanan dengan standar yang layak, menerapkan praktik penanganan dan pemeliharaan yang baik untuk mengurangi kerusakan, serta menjalin kerja sama dengan ahli dan institusi lain untuk mengatasi kendala teknis konservasi.
4	Meningkatnya daya saing pariwisata													
4,1	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5%	-	1	2	2								
4.1.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5 lokasi	1	1	1	2								
4.1.1.1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5 lokasi	1	1	1	2	Penyusunan Dokumen Review RIPPARDA Kabupaten Nganjuk Tahun 2026-2045		v	v	v	Survey lapangan dalam penyusunan reviu RIPPARDA		
							Pembelian pakan hewan di objek wisata	v	v	v	v			
4.1.1.2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5 unit	-	2	2	1	Rehab panggung pertunjukan dan sekitarnya di Obyek Wisata Kolam Renang Sri Tanjung			v	v			
							Rehabilitasi kolam dan saluan air di bawah grojokan Air Merambat Roro Kuning		v	v				
							Pemeliharaan tebing pengaman sungai Obyek Wisata Roro Kuning		v	v				

							Rehabilitasi kolam bawah dan pembuatan pagar kolan di Air Terjun Sedudo		v	v				
4.1.1.3	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5 laporan	-	1	2	2	Pembinaan dan pendampingan masyarakat dan Pokdarwis dalam pengelolaan wisata desa serta desa wisata		v	v				
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	50 orang												
	Fasilitasi proses Kreasi, produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	10 laporan					Melakukan Koordinasi, Kolaborasi, Kominukasi dengan Pelaku ekraf terkait Merencanakan strategi pengembangan Ekonomi Kreatif selama 5 tahun ke depan, diantaranya adalah Kemudahan akses permodalan dan perijinan, Peningkatan bimtek dan pelatihan untuk SDM ekonomi kreatif, Fasilitasi kerjasama dan bimtek dengan marketplace, e-commers dan pihak swasta, Peningkatan Promosi / Event, Membuat City Branding Kabupaten							
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	45 orang					Melaksanakan Kegiatan Pemilihan Duta Wisata dan Memfasilitasi Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi bagi Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif							
4,2	Pemasaran Pariwisata	5%	-	1	2	2								
4.2.1	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12 dokumen	2	2	4	4								

4.2.1.1	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	12 dokumen	2	2	4	4	Kolaborasi dengan Admin Sosial Media, memfasilitasi publikasi media cetak, elektronik, dokumentasi video dan lainnya	√	√	√	√	Memfailitasi publikasi media cetak, elektronik, dokumentasi video dan lainnya	Kurangnya komunikasi yang jelas, perbedaan ekspektasi terhadap hasil kolaborasi, dan konflik antar tim admin yang dapat menyebabkan konten buruk dan eksekusi yang buruk	Membangun komunikasi yang terbuka, menentukan ekspektasi yang sama, dan menetapkan pedoman kolaborasi sejak awal.
4.2.1.2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	12 laporan	2	3	4	3	Memfasilitasi dan Kolaborasi dengan Usaha Pariwisata Kabupaten Nganjuk untuk promosi Pemasaran Pariwisata di luar daerah	√	√	√	√	Memfasilitasi usaha pariwisata Kabupaten	Kurangnya koordinasi dan integrasi antarinstansi pemerintah dan swasta, hambatan struktural dan administratif, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur, serta kurangnya partisipasi aktif masyarakat dan pemahaman tentang pengelolaan pariwisata berkelanjutan	Mempermudah perizinan melalui sistem daring dan luring, memberikan pembinaan dan bimbingan, meningkatkan infrastruktur dan kualitas pelayanan, memperkuat promosi dan branding destinasi, mendorong investasi dan kemitraan, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha.
4.2.1.3	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	12 dokumen	2	3	4	3	Koordinasi dengan Perhutani dan LMDH terkait Bagi Hasil Obyek Wisata	√	√	√	√	Koordinasi dengan Perhutani dan LMDH		
4,3	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	46,75%	10	10	10	16,75								

4.3.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	50 orang	-	-	25	25								
4.3.1.1	Fasilitasi proses Kreasi, produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	10 laporan	-	-	5	5	Melakukan Koordinasi, Kolaborasi, Kominukasi dengan Pelaku ekraf terkait Merencanakan strategi pengembangan Ekonomi Kreatif selama 5 tahun ke depan, diantaranya adalah Kemudahan akses permodalan dan perijinan, Peningkatan bimtek dan pelatihan untuk SDM ekonomi kreatif, Fasilitasi kerjasama dan bimtek dengan marketplace, e-commers dan pihak swasta, Peningkatan Promosi / Event, Membuat City Branding Kabupaten			√	√			
4.3.1.2	Pengembangan Kompetensi SDM Ekraf	45 orang	-	-	15	30	Workshop kelas Kreatif, Uji Kompetensi sertifikasi			√	√	Pelaksanaan worksop kelas kreatif	Kurangnya pelatihan dan kompetensi guru dalam menerapkan metode kreatif dan menggunakan teknologi, serta keterbatasan fasilitas dan infrastruktur	Program pelatihan dan pendampingan intensif, kolaborasi antar guru melalui komunitas belajar, pengembangan materi ajar bersama, penyediaan akses teknologi dan sumber daya yang memadai, serta perbaikan infrastruktur secara bertahap, didukung oleh komitmen pemerintah dan institusi pendidikan untuk berinvestasi pada sumber daya manusia dan fasilitas.

4.3.1.3	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	45 orang	-	-	45	-	Melaksanakan Kegiatan Pemilihan Duta Wisata dan Memfasilitasi Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi bagi Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			√				
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	45 orang			45		Melaksanakan Kegiatan Pemilihan Duta Wisata dan Memfasilitasi Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi bagi Pelaku Usaha Pariwisata dan			√		57.296.000		

Nganjuk, 2 April 2026

Kepala Dinas PORABUDPAR
Kabupaten Nganjuk

Drs. GUNAWAN WIDAGDO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660913 198602 1 005